

e-ISSN: 2964-6057, p-ISSN: 2964-6065

DOI: <https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1>

Received: 30 November 2022, Revised: 22 Desember 2022, Publish: 01 Januari 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2014 – 2021)

Selli Amelia¹, Oyon Suharyono², Maria Lusiana Yulianti³, Deden Komar Priatna⁴

¹Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, email: selliamelia07@gmail.com

²Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, email: osharyono55@gmail.com

³Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, email: maria.lusiana2707@gmail.com

⁴Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, email: dedenkomar@yahoo.com

Corresponding Author: Maria Lusiana Yulianti³

Abstract: *In general, the purpose of this study is to determine the effect of cash turnover on profitability. In this study the method used is descriptive method and verification method with a quantitative approach. The object in this research is PT. Mayora Indah Tbk with a sample of financial reports per quarter for 2014 – 2021 with a sample size of 32. The analytical tests used in this study are normality, autocorrelation, heteroscedasticity, and multicollinearity tests. While testing the hypothesis using a partial test and the coefficient of determination. In the results of this study obtained a significant value for Cash Turnover on Profitability is $0.000 < 0.05$ meaning that Cash Turnover has an effect on Profitability. The t value of 5.247 is greater than the t table of 2.045, so that it can be concluded that the Hypothesis is Accepted. Then for the R^2 value of 0.479 or 47.9%, it can be concluded that Cash Turnover has an effect on Profitability of 47.9%, while the remaining 52.1% is influenced by other factors not examined by the author.*

Keywords: *Cash Turnover, Profitability*

Abstrak: Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Mayora Indah Tbk dengan sampel laporan keuangan per kuartal tahun 2014 – 2021 dengan jumlah sampel 32. Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji parsial dan koefisien determinasi. Dalam hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan untuk Perputaran Kas terhadap Profitabilitas adalah $0,000 < 0,05$ artinya Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Nilai t hitung 5,247 lebih besar dari t tabel 2,045, sehingga dapat disimpulkan Hipotesis Diterima. Lalu untuk nilai R^2 sebesar 0,479 atau 47,9%, maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap

Profitabilitas sebesar 47,9% , sedangkan sisanya 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan industri makanan serta minuman di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat seiring pertumbuhan tingkat ekonomi di Indonesia. Di masa perekonomian seperti ini, perusahaan harus memiliki daya saing yang kuat agar dapat bertahan dan mewujudkan tujuan perusahaan.

Profitabilitas adalah keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Keuntungan atau laba itulah yang digunakan untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, salah satunya yaitu ROA. *Return On Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir, 2018:201)

Perputaran Kas (*cash turnover*) menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode melalui penjualan. Dengan kata lain, perputaran kas dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kas perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas suatu perusahaan berarti semakin efisien tingkat penggunaan kas untuk menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas semakin tidak efisien, hal ini dapat berdampak pada profitabilitas, karena semakin banyak kas yang menganggur atau tidak dipergunakan. (Ramadhana & Wahab, 2021:9)

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT. Mayora Indah Tbk sebagai objek penelitian. PT. Mayora Indah Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dimana bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

Tabel 1. Perkembangan Perputaran Kas dan Profitabilitas

Tahun	Periode	Penjualan	Perputaran Kas (kali)	ROA (%)
2014	Q1	3.498.158.854.197	2,5	1,23
	Q2	7.417.296.629.321	6,99	2,78
	Q3	10.557.544.090.573	9,31	2,36
	FY	14.169.088.278.238	11,01	3,98
2015	Q1	3.456.375.356.421	2,38	3,7
	Q2	7.539.814.318.899	6,56	5,64
	Q3	10.690.654.067.394	7,03	8,03
	FY	14.818.730.635.847	12,37	11,02
2016	Q1	4.681.460.149.864	2,92	2,71
	Q2	9.276.155.115.583	6,76	4,92
	Q3	13.315.494.057.171	7,56	7,42
	FY	18.349.959.898.358	11,37	10,74

2017	Q1	4.979.713.188.356	2,66	2,68
	Q2	9.390.459.090.502	5,46	3,98
	Q3	14.298.836.222.293	8,01	6,85
	FY	20.816.673.946.473	11,11	10,93
2018	Q1	5.415.147.634.014	2,76	3,04
	Q2	10.816.910.306.863	5,21	4,57
	Q3	17.349.919.794.011	8,91	6,26
	FY	24.060.802.395.725	10,24	10
2019	Q1	6.013.762.833.073	2,72	2,75
	Q2	12.058.493.837.320	5,73	4,71
	Q3	17.959.316.058.229	8,81	6,2
	FY	25.026.739.472.547	9,13	10,71
2020	Q1	5.379.573.546.423	1,79	4,87
	Q2	11.082.314.424.465	4,03	5,24
	Q3	17.580.971.431.517	6,49	8,36
	FY	24.476.953.742.651	7,24	10,6
2021	Q1	7.335.437.188.672	1,73	4,01
	Q2	13.153.712.842.781	3,65	4,75
	Q3	19.887.755.100.875	5,97	4,99
	FY	27.904.558.322.183	8,22	6,08

Sumber: Data diolah oleh penulis Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa, perputaran kas dan profitabilitas yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2021 mengalami peningkatan setiap kuartalnya. Akan tetapi, terjadi penurunan profitabilitas pada tahun 2014 kuartal 3, dimana terjadi fenomena dalam penelitian yaitu semakin cepat perputaran kas sebesar 9,31 kali akan membawa keuntungan bagi perusahaan sebesar 2,36% atau dapat dikatakan keuntungan perusahaan mengalami penurunan.

Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan setiap kuartalnya. Akan tetapi terjadi penurunan pada kuartal 3 di tahun 2014 sehingga terjadi penyimpangan teori antara perputaran kas terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini perputaran kas meningkat, tetapi profitabilitas mengalami penurunan. Sedangkan dalam teori apabila perputaran kas meningkat, maka profitabilitas pun meningkat. Dan sebaliknya jika perputaran kas menurun, maka profitabilitas pun menurun.

Penelitian ini variabel independen yaitu Perputaran Kas, sedangkan Variabel dependen yaitu Profitabilitas dengan menggunakan ROA. Alasan menggunakan ROA karena ROA indikator keberhasilan perusahaan terhadap pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Dengan meningkatnya ROA maka perusahaan dapat dikatakan efektif sebab mencerminkan kinerja perusahaan berjalan dengan baik karena mampu menghasilkan laba perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perputaran kas dari tahun 2014 – 2021 di PT. Mayora Indah TBK. 2) Untuk mengetahui profitabilitas dari tahun 2014 – 2021 di PT. Mayora Indah TBK. 3) Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah TBK.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pengguna laporan keuangan tersebut diantaranya investor, kreditor, manajer, dan lembaga pemerintah. (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2019). Menurut (Kasmir, 2019:7), Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan (Werner R. Murhadi, 2019:1) menerangkan Laporan Keuangan merupakan bahasa bisnis. Dalam laporan keuangan memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Dengan memahami laporan keuangan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut (Raymond Budiman, 2020:3) Laporan Keuangan adalah suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan dalam periode tertentu

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dan kas rata - rata dan adanya perputaran kas menunjukkan berapa kali kas berputar dalam periode tertentu dalam menghasilkan pendapatan. (Judin, Somantri, & Rahayu, 2020:66-67). Menurut (Pirmatua Sirait, 2017:139), Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan komprehensif, mengubah penjualan menjadi keuntungan, serta arus kas. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan ROA. Semakin besar ROA, artinya semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan, dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. (Irman & Iswara, 2019:55)

Sinyal secara umum didefinisikan sebagai isyarat yang diberikan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak ketiga (investor). Sinyal - sinyal ini dapat mengambil banyak bentuk, dari yang dapat diamati secara langsung hingga yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk diselidiki. Teori sinyal bertujuan untuk menginformasikan kepada pengguna informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan. Bisnis atau perusahaan yang bereputasi baik mengirimkan informasi kepada pengguna berharap mendapat tanggapan yang baik dari pengguna laporan keuangan atas informasi yang dikirimkan. (Endiana & Suryandari, 2017:227)

Akuntansi Keuangan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, antara lain: (Ali et al., 2016), (Wahono & Ali, 2021), (Iryani et al., 2021), (Hasyim & Ali, 2022), (Kholisoh & Ali, 2020), (Fauzi & Ali, 2021), (Ali et al., 2022), (Suleman et al., 2020), (Maisharoh & Ali, 2020), (Setyadi et al., 2017), (Paijan & Ali, 2017), (Mukhtar et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan Verifikatif dengan Pendekatan Kuantitatif. Metode Deskriptif adalah metode untuk mengetahui gambaran terkait variabel bebas dan terikat, sedangkan Metode Verifikatif adalah metode untuk mengetahui pengaruh antar variabel yaitu variabel Perputaran kas terhadap Profitabilitas (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data terkait Perputaran Kas dan *Return On Asset* (ROA) dari Laporan Keuangan Perusahaan Periode Q1 – FY pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2014 – 2021 yang diakses melalui website yaitu www.idnfinancials.com.

Populasi

Menurut (Hidayah & Muntiah, 2019:45) mendefinisikan Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Mayora Indah Tbk periode tahun 2014 – 2021 dengan laporan keuangan per kuartal dengan jumlah 32.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel adalah pecahan dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32.

Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017:147), menerangkan bahwa Analisis Deskriptif adalah suatu metode digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis hasil penelusuran, tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Selain Analisis Deskriptif, menggunakan Analisis Verifikatif. Analisis Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji keabsahan hipotesis, yaitu menguji keabsahan teori - teori yang ada. Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Selain itu, penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Autokorelasi, Dan Uji Heteroskedastisitas), lalu untuk uji hipotesis menggunakan uji parsial (T) dan Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Analisis

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

: Hasil	Descriptive Statistics					Sumber
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Perputaran Kas	32	1,73	12,37	6,4621	3,10398	
Profitabilitas	32	1,23	11,02	5,8205	2,88021	
Unstandardized Residual	32	-5,28937	4,28775	,0000000	2,07983799	
Unstandardized Residual	32	-5,28937	4,28775	,0000000	2,07983799	
Valid N (listwise)	32					

Penelitian, 2022 (Data Diolah Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel independen dalam hal ini Perputaran kas memiliki nilai minimal 1,73. Nilai maksimal 12,37. Dari nilai minimum dan maksimum menunjukkan nilai mean sebesar 6,4621 dengan standar deviasi sebesar 3,10398 yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dibanding nilai mean, maka dapat dikatakan data bersifat homogen, yang berarti Perputaran Kas mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Profitabilitas yang diwakili dengan rasio Return On Assets (ROA) memiliki nilai maksimum 1,23. Nilai maksimum 11,02. Dari nilai minimum dan maksimum menunjukkan nilai mean sebesar 5,8205 dengan standar deviasi sebesar 2,88021 yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dibanding nilai mean, maka dapat dikatakan data bersifat homogen, yang berarti Profitabilitas mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Analisis Verifikatif

Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mod		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,673	,874		1,913	,065
	Perputaran Kas	,642	,122	,692	5,247	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai constanta 1,673 yang berarti ketika variabel independen Perputaran Kas bernilai 0, maka variabel dependen Profitabilitas (ROA) adalah 1,673. Koefisien regresi variable Perputaran Kas sebesar 0,642 dengan tanda positif, hal ini menunjukkan hubungan searah antara Perputaran Kas terhadap Profitabilitas. Hal ini sejalan jika semakin tinggi tingkat perputaran kas suatu perusahaan berarti semakin efisien tingkat penggunaan kas untuk menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan begitupun sebaliknya. Berikut persamaan regresinya adalah $Y = 1,673 + 0,642X$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean			,0000000
Std. Deviation			2,07983799
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	,157
		Positive	,077
		Negative	-,157
Test Statistic			,157
Asymp. Sig. (2-tailed)			,044 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,379 ^d
		99% Confidence Interval	
		Lower Bound	,367
		Upper Bound	,391

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas dengan pendekatan monte carlo didapatkan nilai 0,379 lebih besar dari 0,05. Maka data berdistribusi normal karena nilai P – Value yang didapat lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan statistik 95% atau 0,05).

Uji Linieritas

**Tabel 5. Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Perputaran Kas	Between Groups	(Combined)	108,774	13	8,367	1,349	,299
		Linearity	67,359	1	67,359	10,856	,006
		Deviation from Linearity	41,415	12	3,451	,556	,841
	Within Groups		80,659	13	6,205		
	Total		189,433	26			

um

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, uji linieritas yang dilihat dari Deviation from Linearity bernilai 0,841 lebih besar dari 0,05 maka data dianggap linier.

Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,692 ^a	,479	,461	2,11422	,891

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

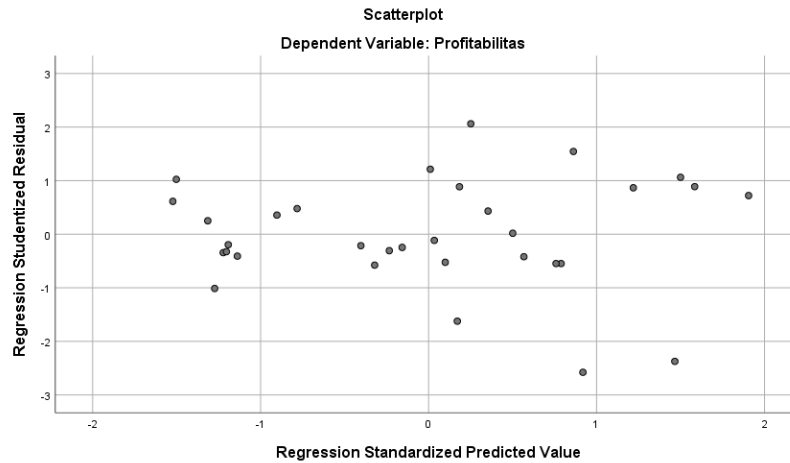
Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji autokorelasi dengan uji durbin watson didapatkan nilai 0,891 dengan acuan menggunakan Durbin Watson dengan angka antara $-2 < d < 2$ dengan rincian sebagai berikut :

1. Angka DW dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
2. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif, dimana menunjukkan bahwa nilai tersebut ada diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak terdapat autokorelasi yang berarti data residual terjadi secara acak (random).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas karena titik – titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0, lalu titik – titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah, dan juga titik – titik data tidak membentuk suatu pola.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (T)

Tabel 8. Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,673	,874		1,913	,065
	Perputaran Kas	,642	,122	,692	5,247	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, uji parsial (T), diketahui nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 5,247 > 2,045, sehingga dapat disimpulkan Perputaran Kas berpegaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Koefesien Determinasi (R²)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,461	2,11422

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel diatas, nilai R² sebesar 0,479 atau 47,9% , maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 47,9% , sedangkan sisanya 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perputaran kas memiliki nilai minimal pada kuartal 1 tahun 2021 dan nilai maksimal pada kuartal 4 tahun 2015. Perputaran Kas pada PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan setiap kuartalnya. Hal ini dikarenakan penjualan yang meningkat setiap tahunnya.

Profitabilitas yang diwakili dengan rasio *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai terendah pada kuartal 1 tahun 2014 dan nilai maksimal pada kuartal 4 tahun 2015. Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan setiap kuartalnya. Hal ini dikarenakan laba bersih yang meningkat setiap tahunnya.

Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2021.

Saran

Bagi perusahaan yaitu PT. Mayora Indah Tbk, menyarankan pihak manajemen dapat menggunakan kas perusahaan dengan efisien, serta mengetahui total pengeluaran dan biaya produksi karena semakin tinggi perputaran kas berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Dengan pengelolaan arus kas yang baik dan benar maka operasional perusahaan akan terus berjalan dan kinerja perusahaan akan baik juga.

Bagi perusahaan yaitu PT. Mayora Indah Tbk, menyarankan pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi rasio *return on asset* yaitu dengan meningkatkan volume penjualan, melakukan penghematan biaya operasional dan mengurangi atau mempertahankan aset yang dimiliki perusahaan serta lebih memperhatikan komponen lain yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian, tingkat profitabilitas dalam rasio ROA dapat meningkat.

BIBLIOGRAPHY

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi). In *In Deppublish: Yogyakarta*.
- Ali, H., Hadibrata, B., & Buchori, C. D. (2016). One Stop Services: Quality of Service and Accessibility to the Investor Loyalty : The Investment Coordinating Board. *International Journal of Business and Commerce*, 6(01), 38–50.
- Ali, H., Zainal, V. R., & Ilhamalimy, R. R. (2022). Determination of Purchase Decisions and Customer Satisfaction: Analysis of Brand Image and Service Quality (Review Literature of Marketing Management). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1), 141–153. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1100>
- Endiana, I. M., & Suryandari, N. A. (2017:227). *Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemecunya*. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Fauzi, D. H., & Ali, H. (2021). DETERMINATION OF PURCHASE AND REPURCHASE DECISIONS: PRODUCT QUALITY AND PRICE ANALYSIS (CASE STUDY ON SAMSUNG SMARTPHONE CONSUMERS IN THE CITY OF JAKARTA). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 2(5), 794–810. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i5.965>
- Hasyim, U., & Ali, H. (2022). REUSE INTENTION MODELS THROUGH CUSTOMER SATISFACTION DURING THE COVID-19 PANDEMIC : CASHBACK PROMOTION AND E-SERVICE QUALITY CASE STUDY : OVO ELECTRONIC MONEY IN. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(3), 440–452.
- Hidayah, & Muntiah. (2019:44-45). *Persepsi Pelaku Ukm Terhadap Laporan Keuangan*

- Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap). Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 8 No. 1.*
- Irman, M., & Iswara, A. (2019:55). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Hutang terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2017.* Jurnal Ekonomi KIAM Vol. 30, No. 1.
- Iryani, E., Ali, H., & Rosyadi, K. I. (2021). BERFIKIR KESISTEMAN DALAM SOCIAL SUPPORT: TA'AWUN UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS AL-IHSANIYAH SARANG BURUNG MUARO JAMBI. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 413–425.
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2020:66-67). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER) Volume 2 Nomor 1.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.201
- Kholisoh, N., & Ali, H. (2020). Shaping radical attitudes: Mass media and government policies analysis (case study in high school students of West Jakarta). *Talent Development and Excellence.*
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. (2019). *Intermediate Accounting.* Seventeenth Edition. Wiley. Inc. USA
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi. *Universitas Mercu Bauna (UMB) Jakarta*, 1–9.
- Mukhtar, Ali, H., & Jannah, S. R. (2016). Analysis of Leadership Style and Organizational Culture Effect on Career Development at Ministry Religious Affairs in Jambi Province. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 18(11), 65–74. <https://doi.org/10.9790/487X-1811046574>
- Paijan, P., & Ali, H. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja Serta Implikasi Kinerja Tenaga Kependidikan Di Universitas Mercu Buana Jakarta. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 343–359. <https://doi.org/10.24912/je.v21i3.23>
- Pirmatua Sirait. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Ekuilibria, h. 139
- Ramadhana, A., & Wahab, W. (2021:9, Mei). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.* Diambil kembali dari Jurnal Studi Manajemen.
- Setyadi, A., Ali, H., & Imaroh, T. S. (2017). Building Brand Image: Analysis of Service Quality and Customer Satisfaction. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 2(8), 770–777. <https://doi.org/10.21276/sjbms>
- Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan financial Statement Analysis.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV. h. 81, 147
- Suleman, D., Ali, H., Nusraningrum, D., & Ali, M. M. (2020). Pembeda Konsumen Dalam Memilih Tempat Belanja Offline Vs Online. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 275–282. <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.8122>
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima.* Jakarta: Indeks, h.1
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225–239. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i2.781>